

DAFTAR PUSTAKA

- Aboyans, V., Ho, E., Denenber, J.O., Ho, L.A., Natarajan, L., Criqui, M.H., (2008). The Association Between Elevated Ankle Systolic Pressure and Peripheral Occlusive Arterial Disease in Diabetic and Non Diabetic Subjects. *J VascSurg.* 53: 984-991.
- Akhtar B, Siddique S, Khan RA. (2009). *Detection of atherosclerosis by ankle brachial index: Evaluation of palpatory method versus ultrasound doppler technique*, J Ayub Med Coll Abbot. 2009; 21(1): 1-6.
- American Heart Association. (2012). *Measurement and Interpretation of the Ankle Brachial Index: A Scientific Statement from the American Heart Association*, Circulation. [Http://circ.ahajournals.org](http://circ.ahajournals.org). Diakses 20 Desember 2017.
- Bulechek GM, Bucher HK, Dochterman JM (2013) *Nursing Interventions Classification (NIC)*, St. Louis, Missouri, Elsevier Mosby
- Clayton W, Elasy TA., (2007). A Review of The Pathophysiology, Classification, And Treatment of Foot Ulcers in Diabetic Patients. *Clin Diabetes.* 27(2):52-58.
- Damayanti S. (2015). *Diabetes Mellitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Desriani. 2003. PQQGDH (Piroloquinoline Quinone Glukosa Dehidrogenase) sebagai biosensor glukosa pada pengobatan penyakit DM. <http://www.detikhealth.com>. Diakses 20 Desember 2018
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. *Laporan Penyakit Tidak Menular* tahun 2014 & 2015. Bidang P2PL
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Dokumen dan Profil Penyakit Tidak Menular* tahun 2014. <http://www.dinkesjatengprov.go.id> Diakses 20 Desember 2017.
- Espeland, Anne B. Newman, Kaycee Sink, Thomas M.Gill, Abby C. King, et al. (2015). *Associations between Ankle-Brachial Index and cognitive function: results from the lifestyle interventions and independence for elders trial*. Elsevier.
- Glanz, K., F.M. Lewis and B.K. Rimer, 1997. *Health Behavior and Health Education*. San Francisco, CA, Jossey-Bass Publishers.
- Hasdianah.(2012). *Mengenal Diabetes Mellitus*. Kediri: Nuha Medika

- International Diabetes Foundation. (2014). IDF Diabetes Atlas. <http://www.idf.org/membership/wp/indonesia>. 20 Desember 2018
- Kemenkes. 2013. Riset Kesehatan Dasar : Riskesdas 2013. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan. (2010). Petunjuk Teknis Pengukuran Faktor Risiko Diabetes Melitus
- Kohlman- Trigoboff. (2013). Management of Lower Extremity Pheripheral Arterial Disease: Interpreting the Latest Guidelines for Nurse Practitioers. The Journal for Nurse Practitioner-JNP Volume 9 Issue 10 page 653-660. www.npjjournal.org, <http://search.proquest.com> Diakses 20 Desember 2018
- Lippinchot Williams & Wilkins. Wound Ostomy Continence Nurses Society. (2012). *Ankle Brachial Inde: quick reference guide for clinicans*. J Wound Ostomy Continence Nurs: 39(2S):S21-S29.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novitasari, Retno. (2012). *Diabetes Mellitus (Dilengkapi Senam DM)*: Nuha Medika
- Nursalam. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PARKENI). 2011. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PARKENI.
- Ramli Y, Herqutanto. (2011). *Nilai Normal Montreal Cognitive Assesment Versi Indonesia*.Majalah Kedokteran Neuro-sains volume 29, 2011: 5-12
- Riskesdas.(2013). Riset Kesehatan Dasar. Badan Litbangkes Kemenkes RI
- Riyadi, S., dan Sukarmin. 2008 *Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan Eksorkin dan Endokrin pada pankreas*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Rondhianto. 2011. *Pengaruh Diabetes Self Management Education Dalam Discharge Planning Terhadap Self Efficacy dan Self Care Behavior Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. Tidak Diterbitkan. Tesis. Surabaya: Universitas Airlangga.

- Rusmono, Widi. (2014). *Pengaruh Senam Kaki Terhadap Score Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien Diabetes Mellitus (DM) Non Ulkus Di Puskesmas Purwanegara 1*. Perpustakaan Fikes UMP: Tidak dipublikasikan
- Sarwono, W., et all. 2012. *Petunjuk Praktis Bagi Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2*. Edisi 1. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sastroatmojo. S & Ismail.,S (2011), *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, edisi ke-4. Jakarta: Sagung Seto
- Setiadi. 2007. *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiadi. 2007. *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smeltzer.S.C & Bare. B. (2003). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing (10th edition)*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Sugawara, Furukri, Umeda, Kaneda, Sato, Takahasi, Matsuzaka, Danajo, Nakaji and Kaneko. (2011). Ankle Brachial Index as a Marker of Apathy in a community-dwelling population. *International Journal Geriatr Psychiatry*, 26,409-412.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Tandra, H. (2013). *Life Healthy With Diabetes*. Cetakan 1. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Trisnawati, Shara K, Soedijono S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol.5 No.1 Hal:6-11.
- Wicaksono, R. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2*. (Online) http://eprints.undip.ac.id/37104/1/Radio_P.W.pdf diakses pada 25 Agustus 2018.
- Williams. L.S & Hopper P.D. (2007). *Understanding Medical Surgical Nursing (Third Edition)*. Philadelphia: F.A. Davis Company
- World Health Organization. (2011). *Global Strategy on Diet, Physical Activity and Health*. Swizerland : WHO.
- Zahtamal, Fifia C, Suyanto, Tuti R., (2007). Faktor-Faktor Risiko Pasien Diabetes Melitus. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 23, No. 3, September 2007.